

POTRET KARAKTERISTIK JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI PERIODE 2017 -2021

Rochani Nani Rahayu

Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Puspiptek Serpong
Korespondensi : nanipdii@yahoo.com

ABSTRAK

Dilakukan analisis bibliometrik terhadap Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2017 – 2021, dengan tujuan adalah untuk mengetahui: 1). Jumlah artikel yang diterbitkan; 2). Pola kepenulisan; 3) Nilai derajat kolaborasi; 4) Jenis kelamin penulis; 5) Penulis paling produktif; 6) Kata kunci terbanyak. Sumber data yang digunakan adalah Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi versi *online*, diakses dari situs JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) uinsu.ac.id). Adapun data yang dicatat adalah jumlah artikel terbit per tahun, nama dan jumlah penulis, jenis kelamin penulis, tempat bekerja penulis, dan kata kunci. Selanjutnya data diolah menggunakan Excel 2010, dan ditampilkan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan persentase untuk dilakukan pembahasan, sesuai tujuan penelitian. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa selama 2017 – 2021 telah diterbitkan artikel di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebanyak 80 judul, ditulis oleh 123 orang, yang terdiri atas 58 laki-laki (47,15%) dan 65 perempuan (52,50%). Artikel terbanyak ditulis secara individu dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,356. Penulis paling produktif adalah Andri Yanto, dari Universitas Padjajaran Bandung, dengan jumlah artikel sebanyak 5 judul. Sebanyak 22 insitusi perguruan tinggi dan 1 lembaga riset berkontribusi terhadap penulisan artikel di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Adapun urutan pertama paling aktif berkontribusi adalah Universitas Padjajaran Bandung. Kata kunci terbanyak adalah *Perpustakaan*, diikuti oleh *Kebutuhan informasi* dan *Layanan perpustakaan* berada di urutan ke dua yaitu sebanyak 5 kali (2,08%). Pada urutan ke tiga adalah *Arsip statis*, *Library 2.0*, *Perpustakaan perguruan tinggi*, dan *Layanan informasi* masing-masing sebanyak 3 kali (1,67%).

Kata kunci : Bibliometrics; Journals; Author collaboration; Degree of collaboration

PENDAHULUAN

Analisis bibliometrik sangat penting untuk merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk diambil guna meningkatkan kegiatan penelitian. Ada begitu banyak perspektif dalam bibliometrik untuk menghitung artikel melalui penulis, institutusi, dan analisis bibliometrika dilakukan secara kuantitatif. Secara historis, metode bibliometrika telah digunakan untuk mengetahui/mempelajari hubungan di antara kutipan dalam jurnal, mengukur teks serta catatan. Banyak bidang studi menggunakan teknik bibliometrik untuk mengeksplorasi dampak dalam bidang studi mereka, dampak dari kecepatan penelitian, dan kecenderungan penelitian (Midatanapally, 2018).

Seperti diketahui, jurnal ilmiah adalah sumber informasi primer dan media penting untuk komunikasi yang memiliki peran utama untuk mengkomunikasikan temuan penelitian terbaru dan menerbitkan artikel yang berisi tentang perkembangan saat ini di bidang pengetahuan apa pun. Mengikuti informasi terbaru khususnya di bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan

informasi adalah kegiatan yang harus dilakukan baik oleh para pustakawan, dosen, ilmuwan, maupun pengamat di bidang tersebut.

Sampai saat ini sudah banyak sumber informasi dalam hal ini adalah jurnal di bidang tersebut. Salah satunya adalah Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI) yang diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Jurnal tersebut berkonsentrasi kepada topik-topik berkenaan dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi, dan diterbitkan dengan frekuensi terbit sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Mei dan November.

Adapun identitas jurnal tersebut salah satunya adalah nomor ISSN yaitu e- ISSN : 2528021X, dan sejak 2020 jurnal tersebut sudah tidak diterbitkan dalam bentuk tercetak, maka ISSN dalam bentuk tercetak tidak dicantumkan dalam identitas jurnal tersebut. Jurnal tersebut sudah mendapatkan akreditasi sejak tahun 2018 dari Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan posisi SINTA 4. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi diindeks oleh Google, CiteFactor, WorldCat, MORAREF, Journal Factor, BASE, SINTA, Garuda, ROAD, Researchbib, dan DIMENSION (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2022).

Adapun pertanyaan penelitian berkenaan dengan karakteristik bibliometri Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi adalah :

1. Berapa jumlah artikel yang diterbitkan selama 2017-2022?
 2. Bagaimana pola kepengarangan dari penulis yang menerbitkan artikel selama 2017-2021?
 3. Berapa nilai derajat kolaborasi penulis pada artikel periode 2017-2021?
 4. Bagaimana komposisi jenis kelamin penulis artikel periode 2017-2021?
 5. Siapakah penulis paling produktif pada artikel periode 2017 -2021?
 6. Instansi manakah yang paling produktif berkontribusi pada JIPI 2017-2021?
 7. Bagaimana komposisi kata kunci yang sering muncul pada artikel periode 2017-2021?
- Guna menjawab pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.
1. Mengetahui jumlah artikel yang diterbitkan selama 2017-2021.
 2. Mengetahui pola kepengarangan penulis artikel periode 2017 -2021.
 3. Mengetahui nilai derajat kolaborasi penulis artikel periode 2017 – 2021.
 4. Mengetahui komposisi jenis kelamin penulis artikel periode 2017-2021.
 5. Mengetahui penulis artikel paling produktif periode 2017 – 2021.
 6. Mengetahui instansi paling banyak berkontribusi pada JIPI 2017 – 2021.
 7. Mengetahui frekuensi kata kunci yang sering muncul pada artikel periode 2017- 2021.

KERANGKA TEORETIK

Beberapa penelitian terdahulu tentang bibliometrik, terutama yang dilakukan pada jurnal di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi, baik yang dilakukan di luar negeri maupun di dalam negeri diantaranya adalah sebagai berikut.

Rahayu & Sensusiyati (2021), melakukan penelitian bibliometrik terhadap Jurnal Pustaka Ilmiah periode 2016-2020, yang menemukan bahwa dari 104 judul artikel yang diterbitkan ditulis oleh 121 penulis yang berkontribusi selama periode lima tahun. Diketahui bahwa sebanyak 77 orang adalah penulis perempuan (63,64%), dan sisanya adalah 44 orang (36,36%) adalah laki-laki. Penulis yang berasal dari perguruan tinggi merupakan penulis paling produktif.

Penulis individu lebih dominan dibandingkan dengan penulis laki-laki yang ditunjukkan dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,15. Adapun kata kunci yang paling banyak muncul adalah perpustakaan, pengembangan koleksi dan perguruan tinggi.

Rahayu & Sobari (2021), melakukan kajian bibliometrika terhadap Jurnal PARI yaitu jurnal di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan periode 2016 – 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 75 artikel, dengan artikel yang ditulis secara individu lebih banyak (67 judul;89,33%), dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi (8 judul;10,67%), dan nilai derajat kolaborasi adalah 0,11. Penulis perempuan 22 orang (57,89%) lebih banyak dibandingkan dengan penulis laki-laki 16 orang (42,11%). Penulis paling produktif adalah Ketut Masiani menulis 8 artikel, berasal dari Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluh Pertanian, Buleleng Bali. Sekolah Usaha Perikanan Menengah Sorong berada di urutan pertama, (4;30,77%), untuk kategori institusi akademik. Pada kategori institusi penelitian, diketahui Pusat Riset Kelautan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berada di urutan pertama (27; 43,54%).

Midatanapally (2018), telah melakukan analisis Bibliometrika terhadap Library Management, yaitu sebuah jurnal yang diterbitkan oleh *Emerald Publishers*, serta memiliki ISSN : 0143-5124, terbit dengan frekuensi sebulan dua kali. Data dikumpulkan melalui akses *online* di alamat [#https://www.emeraldinsight.com/loi/lm #](https://www.emeraldinsight.com/loi/lm). Data yang dianalisis adalah data jurnal periode 2008 -2017 (sepuluh tahun), yang selanjutnya ditabulasikan di MS-Office Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tersebut telah diterbitkan sebanyak 476 judul artikel, dan jumlah artikel yang ditulis secara individu adalah 227 judul (46,69%) adapun sisanya sebanyak 249 judul (52,31%) ditulis secara kolaborasi. Panjang artikel terbanyak adalah 18 halaman yaitu terdapat pada 62 artikel. Adapun artikel terpanjang adalah 30 halaman.

Ali, (2015), melakukan kajian bibliometrik tentang Journal of the Academic Librarianship (JAL) tahun 1999 - 2014, yaitu sebuah jurnal internasional yang fokus kepada permasalahan di perpustakaan universitas. Jurnal tersebut menyediakan forum bagi para penulis guna mempublikasikan temuan mereka, hasil analisis kebijakan, topik serta tren penelitian mereka. Full text JAL dapat diakses dari Ebsco's Academic Search Full TEXT Elite, UMI's ProQuest, and H.W. Wilson's Education Abstracts Full Text. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 16 tahun telah diterbitkan dokumen sebanyak 1.853 judul, dengan komposisi sebagai berikut. Artikel sebanyak 886 judul (47,81%), *book review* 729 judul (39,34%), editorial 187 judul (10,09%), *review* 26 (0,81%), *correction* 12 (0,65%), makalah prosiding 11 (0,65%), *letter* 10 (0,54%), *software review* 9 (0,49%), *bibliography* 2 (0,11%), *database review* 2 (0,11%). Distribusi geografi menunjukkan bahwa Amerika Serikat menduduki peringkat pertama penyumbang artikel yaitu sebanyak 1.498 judul (80,84%), kemudian Kanada berada di urutan ke 2 yaitu sebanyak 84 (4,53%), Cina berada di urutan ke tiga yaitu sebanyak 25 (1,35%). Adapun untuk Argentina, Belgia, Denmark, Greece, Malaysia, Meksiko, Serbia dan Uni Emirat Arab masing-masing berkontribusi 2 kali (0,11%). Adapun organisasi yang paling aktif adalah University of Houston yaitu muncul sebanyak 76 kali. Penulis individu berjumlah 1.351 orang (72,91%), dan penulis berkolaborasi berjumlah 502 orang (27,09%), adapun nilai derajat kolaborasinya adalah sebesar 0,27. Kata kunci dengan frekuensi terbanyak adalah *Academic libraries*, muncul 30 kali, kemudian pada posisi ke dua adalah *information literacy* sebanyak 27 kali, dan pada posisi ke tiga adalah *open acces* sebanyak 15 kali.

Saho, et .al (2017), melakukan penelitian terhadap jurnal elektronik Journal of Knowledge Management periode 2003 – 2013 yang merupakan jurnal akses terbuka dengan metode bibliometri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tersebut telah diterbitkan sebanyak 313 publikasi yang terdiri atas artikel hasil penelitian sebanyak 151 judul (48,20%), kemudian untuk studi kasus, diketahui sebanyak 104 judul (33,20%), dan *view point* sebanyak 58 judul, (18,60%). Adapun dari indikator bibliometri menunjukkan bahwa nilai derajat kolaborasi adalah sebesar 0,70, yang menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individu, dan United Kingdom merupakan kontributor terbanyak.

Sahu & Parabhoi (2019), melakukan analisis bibliometri terhadap jurnal yang bergerak di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi periode 2014 -2018, sebanyak 1.357 dokumen dianalisis dari *database* Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 342 dokumen (25,20%), dipublikasikan pada tahun 2018. Adapun jurnal paling disukai adalah DESIDOC Journal of Library and Information Technology. Artikel yang diterbitkan sebagian besar ditulis secara kolaborasi, dengan derajat kolaborasi sebesar 0,79. Kata kunci yang sering muncul adalah *scientometric, bibliometrics, India and authorship patterns*.

Brahma & Verma (2018) melakukan analisis menggunakan metode bibliometrik terhadap artikel yang diterbitkan pada Malahysian Journal of Library and Information Science (MJLIS) selama 2007 – 2016. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui jumlah artikel yang diterbitkan, pola kepengarangan, pola referensi yang digunakan, distribusi geografi, dan derajat kolaborasi penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan berjumlah 202 judul, dan A.N. Zainabis merupakan penulis paling produktif dengan 19 judul tulisan. Institusi paling produktif adalah University of Malaysia yang merupakan penerbit dari Malaysian Journal of Library and Information Science, dengan publikasi sebanyak 63 judul. Sebagian besar artikel (187 judul) dihasilkan oleh institusi akademik. Total referensi yang digunakan oleh 202 artikel adalah sebanyak 6. 285 judul. Jumlah artikel yang ditulis secara kolaborasi 155 judul, sisanya 47 judul ditulis secara individu, dan nilai derajat kolaborasi penulis adalah 0,76.

METODE

Analisis bibliometri dilakukan terhadap Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2017 – 2021. Sumber data yang digunakan adalah Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi versi *online*, diakses dari situs JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) uinsu.ac.id. Adapun data yang dicatat adalah jumlah artikel terbit per tahun, nama dan jumlah penulis, jenis kelamin penulis, tempat bekerja penulis, dan kata kunci. Selanjutnya data diolah menggunakan Exel 2010, dan ditampilkan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan persentase serta disajikan dalam bentuk grafik. Berikutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dan terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

DISKUSI

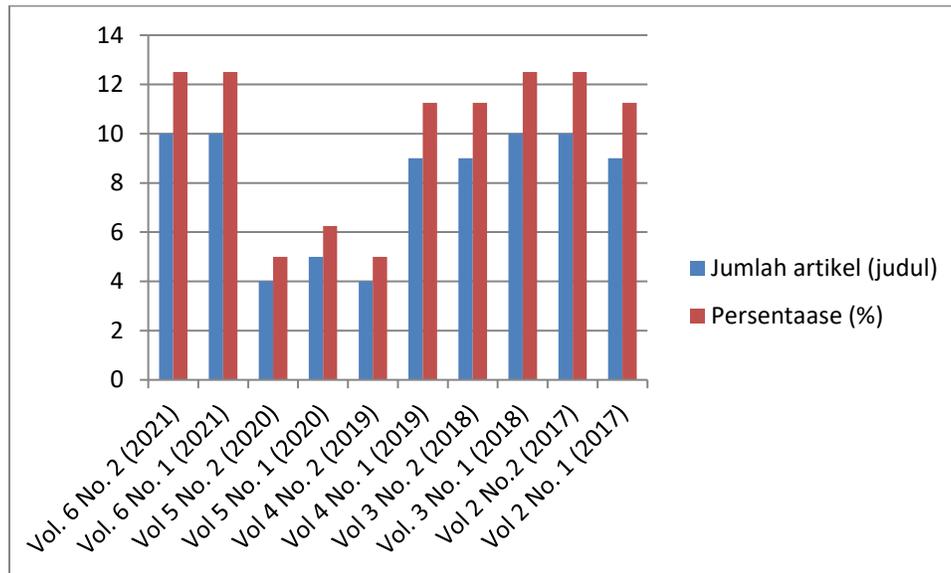
Artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang diterbitkan periode 2016 – 2020.

Guna melihat jumlah artikel yang diterbitkan Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan setiap tahun, maka informasi tersebut dapat diketahui dari Tabel 1 dan Gambar 3 berikut. Selama 2017

– 2021 telah diterbitkan sebanyak 80 judul artikel, dengan perincian sebagai berikut. Pada tahun 2021, terdapat 20 judul artikel yang masing-masing berjumlah 10 judul yaitu pada Volume 6 No 1 dan No 2. Jumlah tersebut sama dengan jumlah artikel yang diterbitkan pada Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018, dan Volume 2 Nomor 2 Tahun 2017, yaitu masing-masing 10 judul. Berikutnya pada Volume 4 Nomor 1 dan 2 serta Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017, masing-masing menerbitkan 9 judul artikel. Posisi terendah adalah pada edisi Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019 dan Volume 5 Nomor 2 Tahun 2020, dengan jumlah masing-masing 4 judul. Mencermati data selama 5 tahun tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi artikel yang diterbitkan belum standar. Kondisi tersebut dapat disebabkan artikel yang masuk ke redaksi jumlahnya fluktuatif, sehingga seringkali menyulitkan redaksi untuk mengelolanya. Apabila redaksi mengacu kepada kriteria jurnal yang terakreditasi dari Kementerian Riset dan Teknologi /Badan Riset dan Inovasi Nasional, disebutkan bahwa salah satu syarat untuk mendapatkan akreditasi adalah jumlah artikel minimum setiap terbit adalah lima judul (**Ristek-BRIN, 2020**).

Tabel 1. Jumlah artikel JIPI 2017 -2021

Edisi	Jumlah artikel (judul)	Persentase (%)
Vol.6 No. 2 (2021)	10	12,50
Vol. 6 No.1 (2021)	10	12,50
Vol 5 No. 2 (2020)	4	5,00
Vol 5 No. 1 (2020)	5	6,25
Vol 4 No. 2 (2019)	4	5,00
Vol 4 No. 1 (2019)	9	11,25
Vol 3 No. 2 (2018)	9	11,25
Vol 3 No. 1 (2018)	10	12,50
Vol 2 No. 2 (2017)	10	12,50
Vol 1 No.1 (2017)	9	11,25
Jumlah	80	100



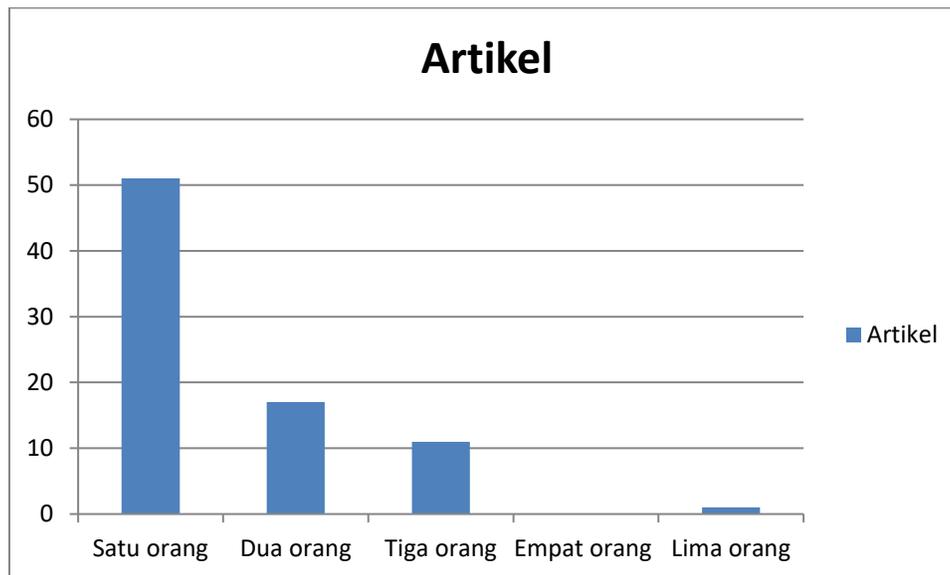
Gambar 1. Jumlah artikel berdasarkan edisi

Pola kepengarangan penulis

Pada Tabel 2 dan Gambar 2 dapat diketahui pola kepengarangan penulis. Berturut-turut diketahui bahwa dari total artikel 80 judul, terdapat 51 judul artikel (63,75%), ditulis oleh penulis secara individu. Kemudian sisanya sebanyak 29 artikel (26,25%) ditulis secara kolaborasi, dengan perincian artikel yang ditulis oleh 2 orang berjumlah 17 judul (21,25%), kemudian artikel yang ditulis oleh 3 orang berjumlah 11 judul (13,75%) dan 1 judul artikel ditulis oleh 5 orang penulis (1,25%). Tidak ditemukan artikel yang ditulis oleh 4 orang, maupun artikel yang ditulis oleh lebih dari 5 orang.

Tabel 2. Artikel yang ditulis secara kolaborasi/pola kepenulisan

Artikel yang ditulis oleh	Jumlah artikel (judul)	Persentase (%)
Satu orang	51	63,75
Dua orang	17	21,25
Tiga orang	11	13,75
Empat orang	0	0,00
Lima orang	1	1,25
Jumlah	80	100



Gambar 2. Artikel yang ditulis secara kolaborasi

Derajat kolaborasi Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2017-2021

Potret kolaborasi penulis Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi dapat dilihat dari derajat kolaborasi penulis. Adapun cara menghitung derajat kolaborasi adalah dengan menggunakan rumus dari Subramanyan (1983), yaitu sebagai berikut.

$$C = (Nm) / (Ns + Nm)$$

C = nilai derajat kolaborasi

Ns = jumlah artikel yang ditulis secara individu

Nm = jumlah artikel yang ditulis secara berkolaborasi

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa artikel yang ditulis oleh penulis berkolaborasi sebanyak 29 judul, dan artikel yang ditulis secara individu berjumlah 51 judul. Dengan demikian nilai $C = (29) / (51+29) = 0,365$, nilai tersebut menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara individu lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi.

Nilai derajat kolaborasi merupakan salah satu indikator untuk melihat seperti apakah profil kolaborasi peneliti di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2017-2021. Derajat kolaborasi berbeda dari satu disiplin ilmu ke disiplin ilmu yang lain. Menurut penelitian yang dilakukan Subramanyan (1983), secara umum derajat kolaborasi untuk bidang teknis relatif tinggi, namun ditemukan rendah untuk bidang humaniora dan artikel multi penulis hanya menyumbang 17-25%. Akan tetapi untuk bidang sosiologi, gerontologi, psikiatri, psikologi, artikel yang ditulis secara kolaborasi ditemukan sebesar 47 – 81 % artikel. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian Rahayu & Sobari (2021), yang melakukan kajian bibliometrika terhadap Jurnal PARI yaitu jurnal di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan periode 2016 – 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 75 artikel, dengan artikel yang ditulis

secara individu lebih banyak (67 judul;89,33%), dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi (judul;10,67%), dan nilai derajat kolaborasi adalah 0,11.

Hasil penelitian Ali, (2015), secara bibliometrik tentang *Journal of the Academic Librarianship (JAL)* tahun 1999 – 2014, menunjukkan bahwa dari jumlah artikel yang diterbitkan 1.853 judul ditulis oleh 1.351 orang (72,91%) secara individu, dan berkolaborasi berjumlah 502 orang (27,09%), adapun nilai derajat kolaborasinya adalah sebesar 0,27. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian saat ini. Akan tetapi penelitian Saho, et .al (2017), terhadap jurnal elektronik akses terbuka yang berjudul *Journal of Knowledge Management* periode 2003 – 2013 dengan metode bibliometri, menunjukkan bahwa nilai derajat kolaborasi penulis adalah 0,70. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian saat ini. Demikian pula penelitian bibliometri yang dilakukan oleh Sahu & Parabhoi (2019), terhadap jurnal yang bergerak di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi periode 2014 -2018, sebanyak 1.357 dokumen dianalisis dari *database* Scopus. Artikel yang diterbitkan sebagian besar ditulis secara kolaborasi, dengan derajat kolaborasi sebesar 0,79, bertolak belakang dengan hasil penelitian ini.

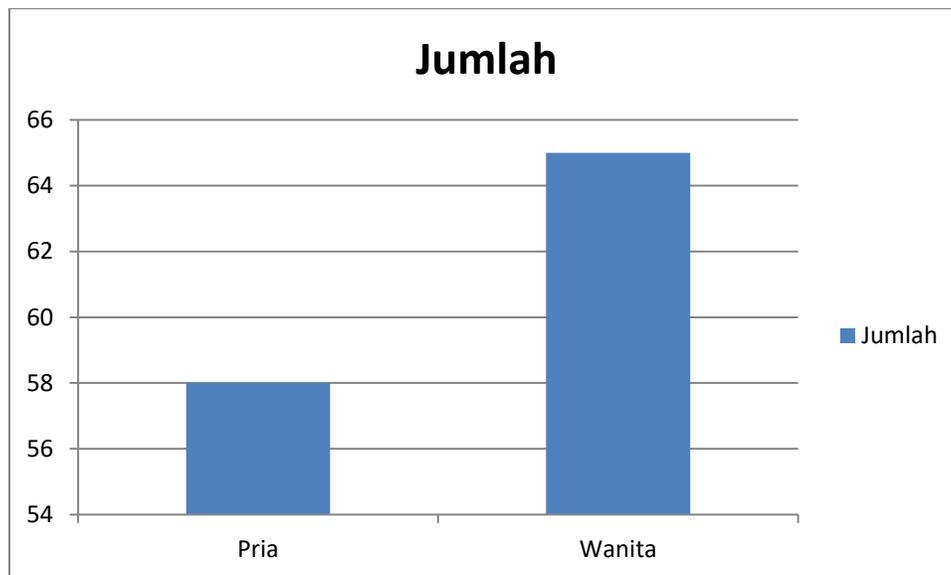
Brahma & Verma (2018) melakukan analisis menggunakan metode bibliometrik terhadap artikel yang diterbitkan pada *Malaysian Journal of Library and Information Science (MJLIS)* selama 2007 – 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan berjumlah 202 judul, dan jumlah artikel yang ditulis secara kolaborasi 155 judul, sisanya 47 judul ditulis secara individu, dan nilai derajat kolaborasi penulis adalah 0,76. Dengan demikian, hasil penelitian Saho, et.al (2017), Sahu & Parabhoi (2019) dan Brahma & Verma (2018), ketiganya berbeda /bertolak belakang dengan hasil penelitian ini.

Jenis kelamin penulis

Pada Tabel 3 dan Gambar 3 dapat diketahui bahwa dari jumlah total 123 orang penulis, sebanyak 58 orang (47,15%), berjenis kelamin laki-laki, dan 65 orang (52,85%) adalah perempuan. Dengan demikian jumlah penulis perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penulis laki-laki. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sensusiyati (2021), terhadap *Jurnal Pustaka Ilmiah* periode 2016-2020, yang menemukan bahwa dari 121 penulis yang berkontribusi selama periode lima tahun diketahui bahwa sebanyak 77 orang adalah perempuan (63,64%), dan sisanya 44 orang (36,36%) adalah laki-laki. Hasil penelitian tersebut juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sobari (2021), terhadap *Jurnal PARI* periode 2016 – 2020, yaitu dari 75 judul artikel yang diterbitkan, ditulis oleh 38 orang, terdiri atas 16 orang (41,11%) laki-laki, dan 22 orang (57,89%) adalah perempuan.

Tabel 3. Jenis kelamin penulis

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	58	47,15
Perempuan	65	52,85
Jumlah	123	100



Gambar 3. Jenis kelamin penulis

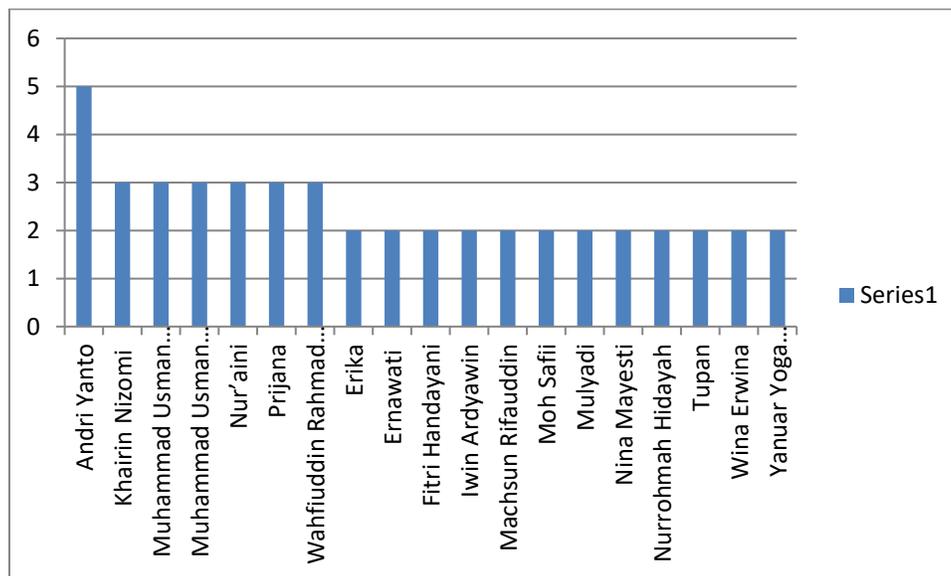
Penulis paling produktif pada Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

Mencermati Tabel 4 dan Gambar 4, dapat diketahui bahwa penulis paling produktif pada Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI) 2017-2021, berturut – turut di urutan pertama adalah Andri Yanto dari Universitas Padjajaran, dengan jumlah tulisan sebanyak 5 judul. Kemudian pada urutan kedua terdapat lima nama masing-masing menulis sebanyak 3 judul artikel, berturut-turut adalah Khairin Nizomi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Muhammad Usman Noor (Universitas Indonesia), Nur'aini (Universitas Sumatera Utara) Prijana (Universitas Padjajaran), Wahfiuddin Rahmad Harahap (UIN Raden Patah Palembang). Pada urutan ke tiga ditemukan sepuluh nama dengan jumlah tulisan masing-masing 2 judul, yaitu Erika, Ernawati, Fitri Handayani, Iwin Ardyawin, Machsun Rifauddin, Moh. Safii, Mulyadi, Nina Mayesti, Nurrohmah Hidayah, Tupan, Wina Erwina, dan Yanuar Yoga Prasetyawan.

Tabel 4. Tiga besar penulis paling produktif

Penulis	Jumlah tulisan (judul)
Andri Yanto	5
Khairin Nizomi	3
Muhammad Usman Noor	3
Nur'aini	3
Prijana	3
Wahfiuddin Rahmad Harahap	3
Erika	2
Ernawati	2

Fitri Handayani	2
Iwin Ardyawin	2
Machsun Rifauddin	2
Moh Safii	2
Mulyadi	2
Nina Mayesti	2
Nurrohmah Hidayah	2
Tupan	2
Wina Erwina	2
Yanuar Yoga Prasetyawan	2



Gambar 4. Penulis paling produktif

Tempat penulis bekerja

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa lembaga/instansi tempat penulis bekerja berjumlah 23. Adapun posisi terbanyak pertama adalah Universitas Padjajaran muncul dengan frekuensi sebanyak 23 kali (18,70%), kemudian pada tempat ke dua adalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yaitu sebanyak 18 kali (14,63%), pada tempat ke tiga adalah Universitas Indonesia yaitu muncul sebanyak 12 kali (9,76%), diikuti oleh Universitas Negeri Padang sebanyak 8 kali (6,50%), dan pada tempat ke lima adalah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang muncul sebanyak 7 kali (5,69%), dan untuk informasi selengkapnya dapat dilihat dari Tabel 5. Dengan demikian instansi penulis terbanyak berasal dari perguruan tinggi dengan komposisi sebagai berikut. Universitas Padjajaran Bandung walaupun bukan merupakan instansi penerbit Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi akan tetapi merupakan instansi yang aktif menyumbang artikel terbanyak dengan frekuensi 116 kali (94,31%) dan yang berasal dari instansi

riset/penelitian adalah 7 kali (5,69%). Kondisi tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sensusiyati pada penelitian secara bibliometrik terhadap Jurnal Pustaka Ilmiah periode 2016-2020, yang hasilnya menunjukkan bahwa penulis yang berasal dari Universitas Sebelas Maret selaku penerbit jurnal berada di urutan pertama. Adapun Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan selaku penerbit Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi berada pada posisi ke 8. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa selaku kontributor, institusi penerbit jurnal tidak selalu berada pada urutan pertama.

Tabel 5. Tempat penulis bekerja

Lembaga	Frekuensi	Persentase (%)
Universitas Padjadjaran	23	18,70
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	18	14,63
Universitas Indonesia	12	9,76
Universitas Negeri Padang	8	6,50
LIPI. Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah	7	5,69
Universitas Gadjah Mada	6	4,88
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	6	4,88
Universitas Diponegoro	5	4,07
Universitas Muhammadiyah Mataram	5	4,07
Universitas Negeri Malang	5	4,07
Universitas Bina Nusantara	5	4,07
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	4	3,25
Universitas Tanjungpura	4	3,25
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung	4	3,25
Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe	3	2,44
Universitas Internasional Batam	2	1,63
Universitas Muhammadiyah Surakarta	2	1,63
Universitas Pendidikan Indonesia	2	1,63
Akademi Keperawatan Notokusumo, Yogyakarta	2	1,63
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Yogyakarta	1	0,81
Universitas Ahmad Dahlan	1	0,81
Universitas Bengkulu	1	0,81
Universitas Negeri Jakarta	1	0,81
Jumlah	123	100

Analisis kata kunci yang sering muncul di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2017 – 2021

Selama periode 2017 – 2021, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi ditemukan sebanyak 214 kata kunci. Adapun kata kunci terbanyak yang digunakan adalah kata *Perpustakaan* dengan frekuensi sebanyak 11 kali (4,58%), kemudian *Kebutuhan informasi* dan *Layanan perpustakaan* berada di urutan ke dua yaitu sebanyak 5 kali (2,08%). Pada urutan ke tiga adalah

Arsip statis, Library 2.0, Perpustakaan perguruan tinggi, dan Layanan informasi masing-masing sebanyak 3 kali (1,67%). Kata kunci selanjutnya adalah seperti yang tertulis pada Tabel 6 berikut. Hasil penelitian Rahayu & Sensusiyati (2021), menunjukkan bahwa kata kunci terbanyak di Jurnal Pustaka Ilmiah periode 2016-2020 adalah *Perpustakaan*. Dengan demikian penelitian kata kunci terbanyak di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi memperkuat hasil penelitian pada Jurnal Pustaka Ilmiah. Hasil penelitian Ali, (2015), secara bibliometrik tentang Journal of the Academic Librarianship (JAL) tahun 1999 – 2014, menunjukkan bahwa kata kunci dengan frekuensi terbanyak pada posisi pertama adalah *Academic libraries*, yang berbeda dengan hasil penelitian saat ini.

Tabel 6. Kata kunci yang sering muncul di JIPI periode 2017-2021

Kata kunci	Frekuensi (kali)	Persentase (%)
Perpustakaan	11	4,58
Kebutuhan informasi	5	2,08
Layanan perpustakaan	5	2,08
Arsip statis	4	1,67
Library 2.0	4	1,67
Perpustakaan perguruan tinggi	4	1,67
Layanan informasi	4	1,67
Literasi informasi	3	1,25
Media sosial	3	1,25
Perilaku pencarian informasi	3	1,25
Perpustakaan sekolah	3	1,25
Arsip	2	0,83
Arsip dinamis	2	0,83
Arsiparis	2	0,83
Catatan elektronik	2	0,83
COVID 19	2	0,83
Gaya kepemimpinan	2	0,83
Informasi	2	0,83
Kepustakawanan	2	0,83
Koleksi	2	0,83
Layanan	2	0,83
Layanan pemustaka	2	0,83
Manajemen informasi	2	0,83
Nilai	2	0,83
Pengembangan koleksi	2	0,83
Perpustakaan akademik	2	0,83
Perpustakaan digital	2	0,83
SLiMS	2	0,83
Sumber informasi	2	0,83

Teknologi informasi	2	0,83
Universitas Padjadjaran	2	0,83
Perpustakaan digital	2	0,83
SLiMS	2	0,83
Dst....	1	0,42

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa selama 2017 – 2021 telah diterbitkan artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebanyak 80 judul, yang ditulis oleh 123 orang, yang terdiri atas 58 laki-laki (47,15%) dan 65 perempuan (52,50%). Artikel terbanyak ditulis secara individu dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,356. Penulis paling produktif adalah Andri Yanto, dari Universitas Padjajaran Bandung, dengan jumlah artikel 5 judul. Sebanyak 22 insitusi perguruan tinggi dan 1 lembaga riset berkontribusi terhadap penulisan artikel di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Adapun urutan pertama paling aktif berkontribusi adalah Universitas Padjajaran Bandung. Kata kunci terbanyak adalah *Perpustakaan*, diikuti oleh *Kebutuhan informasi* dan *Layanan perpustakaan* berada di urutan ke dua yaitu sebanyak 5 kali (2,08%). Pada urutan ke tiga adalah *Arsip statis*, *Library 2.0*, *Perpustakaan perguruan tinggi*, dan *Layanan informasi* masing-masing sebanyak 3 kali (1,67%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sensusiyati yang telah membantu melakukan validasi data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H.; Ambika & Chikkamanju (2016). Bibliometric Analysis of the Global Traditional Knowledge during 1989-2016. *International Journal of Library and Information Studies*, 6(1): 100-106.
- Brahma, K. & Verma, M.K. (2018). Bibliometric Studies Of Malaysian Journal of Library and Information Science (MJLIS). *Journal Of Indian Library Association*, 54(1):55-65.
- JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) uinsu.ac.id, diakses 20 – 31 Januari 2022
- Midatanapally, V.K. (2018). Library Management: A bibliometric Analysis. *International Journal of Library and Information Studies* 8 (2):221- 226.
- Rahayu, R.N. & Sensusiyati (2021). Analisis Bibliometrik Jurnal Pustaka Ilmiah periode 2016 – 2020. *Jurnal PARI*, 7 (1) :31-40.
- Rahayu, R.N. & Sobari (2021). Analisis Bibliometrik Jurnal PARI periode 2016-2020. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(1): 11-21.
- Ristek-BRIN.(2020).Usulan Akreditasi Jurnal Tahun 2020.
<http://arjuna.ristekdikti.go.id/article/268>, diakses 06 Maret 2020.

- Sahoo, J., Meher, G., & Mohanty. Electronic Journal of Knowledge Management: A Bibliometric Analysis (2017). *Library Philosophy and Practice* (e-journal). 1638. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1638>
- Sahu, R.R. & Parabhoi, L. (2020). Bibliometric Study of Library and Information Science Articles during 2014-2018: LIS Research Trends in India. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 40 (6): 390-395, doi: <http://10.14429/djlit.40.6.15631>
- Subramanyam, K. (1983). Bibliometric Studies of Research Collaboration: A Review. *Journal of Information Science* 6 (1): 33–38.